

SAM DAILY

Inflasi AS Pada Bulan Juni Melambat



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



Inflasi AS Pada Bulan Juni Melambat

Inflasi Amerika Serikat (AS) secara luas menurun di bulan Juni, didorong oleh perlambatan biaya perumahan yang telah lama dinantikan. Hal ini menambah keyakinan para pejabat bank sentral AS atau Federal Reserve (The Fed) bahwa mereka dapat segera menurunkan suku bunga. Menurut data Biro Statistik Tenaga Kerja yang dirilis pada Kamis (11/07/2024), Indeks Harga Konsumen (IHK) inti yang tidak termasuk biaya makanan dan energi naik 0,1% dari Mei, yang merupakan kenaikan terkecil sejak Agustus 2021. Angka tahunan naik 3,3%, yang juga merupakan laju paling lambat dalam lebih dari tiga tahun. Para ekonom memandang IHK inti sebagai indikator inflasi mendasar yang lebih baik daripada IHK keseluruhan. Angka keseluruhan turun 0,1% dari bulan sebelumnya penurunan pertama sejak awal pandemi, tertahan oleh harga bensin yang lebih murah dan 3% dari tahun lalu. Angka-angka tersebut menambah bukti bahwa inflasi telah melanjutkan tren penurunannya setelah melonjak di awal tahun, sementara aktivitas ekonomi yang lebih luas tampaknya melambat. Setelah laporan minggu lalu yang menunjukkan peningkatan pengangguran untuk bulan ketiga berturut-turut, data tersebut seharusnya membuat The Fed tetap pada jalur untuk menurunkan suku bunga akhir tahun ini. (Bloomberg)

Defisit AS Mencapai US\$ 1.27T Pada Juni 2024

Pembayaran bunga atas utang AS terus mendorong defisit anggaran pemerintah yang mencapai US\$1,27 triliun untuk tahun fiskal hingga Juni 2024. Data Departemen Keuangan yang dirilis Kamis menunjukkan defisit anggaran pemerintah AS pada Juni mencapai US\$66 miliar, meskipun penerimaan mencapai rekor pada bulan itu sebesar US\$466 miliar. Jika disesuaikan dengan perbedaan kalender, kekurangan pada bulan ini adalah US\$5 miliar lebih kecil dibanding pada Juni 2023. Defisit tahun berjalan juga sedikit lebih rendah dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Bunga utang negara pada Juni mencapai US\$140 miliar dan berjumlah US\$868 miliar dalam sembilan bulan pertama tahun fiskal berjalan 33% lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun lalu. (Bloomberg)

Bank Sentral Malaysia Mempertahankan Suku Bunga

Bank Sentral Malaysia mempertahankan suku bunga acuan pada Kamis (11/07/2024) untuk memberi ruang untuk mempertimbangkan potensi dampak kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM). Keputusan ini merespons rencana pemerintah mengurangi subsidi BBM secara menyeluruh. Bank Negara Malaysia (BNM) mempertahankan suku bunga kebijakan di 3%, sama seperti yang diperkirakan oleh semua ekonom dalam survei Bloomberg. Bank Sentral telah menahan bunga acuan sejak Mei 2023, setelah sebelumnya menaikkan suku bunga sebesar 125 basis poin selama periode satu tahun. Meskipun inflasi tetap terkendali, keadaan bisa berubah setelah Malaysia mengizinkan harga solar naik 56% bulan lalu, seiring dengan peralihan mereka menuju bantuan tertarget. (Bloomberg)

Ekonomi Inggris Tumbuh 0.4% pada Mei 2024

Pemulihan ekonomi Inggris mendapatkan momentum di bulan Mei. Hal ini menjadi dorongan awal yang positif bagi pemerintahan baru Partai Buruh saat mereka berupaya menghidupkan kembali prospek pertumbuhan negara. Kantor Statistik Nasional (Office for National Statistics/ONS) pada Kamis (11/07/2024) melaporkan bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) Inggris naik 0,4% bulan ke bulan di bulan Mei, setelah sebelumnya stagnan di bulan April. Angka ini dua kali lipat dari perkiraan ekonom sebesar 0,2%, mencerminkan ekspansi tercepat di sektor konstruksi dalam hampir satu tahun. Angka-angka tersebut menempatkan Inggris pada jalur untuk mencapai pertumbuhan yang solid pada kuartal berikutnya. (Bloomberg)

MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 13 poin (+0.18%) ke level 7,300.4. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 20.0 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -245.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.1 poin (+0.5%) ke level 20.3. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 5.6 bps menjadi 7.002%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 808.4 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.21%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.284%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.5 bps ke level 70.7. Rupiah ditutup menguat 0.3% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,195 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.6% ke posisi Rp 16,113.

Daily Performance, 11/Jul/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,316.57	0.42%	0.94%	-1.33%
Simas Syariah Unggulan	656.60	2.06%	5.72%	2.22%
Simas Danamas Saham	1,927.28	0.93%	7.80%	16.62%
Simas Saham Maksima	966.71	0.63%	-1.87%	-5.37%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,179.55	0.28%	-3.98%	-4.81%
Simas Satu	7,289.57	0.35%	-3.91%	-5.49%
Danamas Stabil	4,680.69	0.02%	2.97%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,691.92	0.09%	0.06%	1.39%
Danamas Rupiah Plus	1,725.67	0.01%	2.52%	4.58%
Simas Pendapatan Optima	1,013.41	0.02%	3.03%	5.79%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,195.00	-0.28%	5.18%	6.97%
EURIDR	17,553.43	-0.09%	3.00%	5.27%
GBPIDR	20,832.91	0.22%	6.06%	6.69%
AUDIDR	10,946.67	0.01%	4.21%	8.40%
CNYIDR	2,231.29	-0.03%	2.88%	6.16%
HKDIDR	2,073.77	-0.26%	5.20%	7.12%
JPYIDR	100.24	-0.32%	-7.92%	-7.03%
SGDIDR	12,011.54	-0.18%	2.87%	6.39%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.89	-0.35%	6.98%	16.24%
ID Yield 10 yr (%)	7.00	-0.79%	8.06%	12.57%
UST 10 yr (USD)	5.11	-0.31%	6.14%	0.87%
Brent Oil (USD/Barrel)	85.40	0.38%	10.85%	7.56%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	133.75	0.00%	-8.64%	2.10%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,538.20	-0.51%	0.63%	-19.42%
CPO (MYR/Metric Ton)	4,005.00	0.18%	9.37%	4.98%
Wheat (USD/Bushel Mark)	554.25	1.98%	-11.74%	-14.67%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,300.41	0.18%	0.38%	7.41%
ISSI Index	218.43	0.64%	2.72%	5.91%
LQ45 Index	915.36	0.33%	-5.69%	-4.15%
IDX30 Index	455.86	0.11%	-7.95%	-8.00%
Sri Kehati Index	405.53	0.28%	-7.11%	-7.91%
Infovesta Balanced Index	6,743.41	0.18%	-1.39%	-2.52%
Infovesta Fixed Income Index	4,655.70	0.06%	1.05%	1.74%
BINDO Index	283.64	0.35%	-3.22%	-3.42%
Infovesta Money Market Index	1,693.85	0.01%	2.43%	4.39%
Infovesta Fixed Income Index	4,655.70	0.06%	1.05%	1.74%



DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

